

Ibadah Raya Malang, 13 Oktober 2013 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 21:5

21:5 Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: âLihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!â Dan firman-Nya: âTuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar.â

Di kitab Kejadian sudah ada penciptaan. Tetapi di kitab Wahyu disebutkan lagi tentang penciptaan. Mengapa demikian? Dalam kitab Kejadian, Tuhan sudah menciptakan langit dan bumi serta isinya, dan semua baik. Tuhan juga menciptakan manusia yang sama mulia dengan Dia untuk ditaruh di taman Eden. Manusia menerima pemeliharaan dan kebahagiaan dari Tuhan. Tetapi mendadak manusia diperdaya oleh ular lewat suara asing, sehingga manusia berbuat dosa, telanjang, dan diusir ke dunia yang penuh kutukan dan air mata.

Roma 3:23

3:23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Tetapi manusia di dalam dunia masih berbuat dosa bahkan sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan. Manusia tampil seperti anjing dan babi, manusia telanjang dan tidak tahu malu.

Matius 16:23

16:23 Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: âEnyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia.â

Bahkan manusia tampil seperti iblis yang hanya untuk dibinasakan selamanya. Contohnya adalah Petrus. Petrus seorang hamba Tuhan yang hebat tetapi bisa tampil seperti iblis. Dulu dari taman Eden dienyahkan ke dunia. Kalau dienyahkan dari dunia, maka pasti akan menuju neraka.

Tuhan tidak rela jika manusia yang diciptakanNya menjadi seperti anjing babi atau seperti iblis yang harus dibinasakan. Oleh sebab itu, Tuhan menciptakan manusia baru yang sama mulia dengan Dia. Tuhan juga menciptakan langit dan bumi baru, Yerusalem Baru, sebagai tempat manusia baru untuk selama-lamanya.

Prosesnya disebut pembaharuan.

Dalam Wahyu 21:1-27, ada empat macam pembaharuan:

1. Ayat 1, pembaharuan langit dan bumi baru.
2. Ayat 2-3, pembaharuan manusia baru.
3. Ayat 4-8, pembaharuan suasana baru.
4. Ayat 9-27, pembaharuan Yerusalem Baru.

Pagi ini, kita membahas pembaharuan suasana baru.

Wahyu 21:4

21:4 Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.â

Suasana baru adalah suasana di mana tidak ada lagi maut, perkabungan, ratap tangis, dan dukacita. Ada 3 macam maut yang dihadapi:

- Maut/ kematian tubuh secara jasmani.
- Maut/ kematian rohani, sama dengan terpisah dari Tuhan sehingga kering rohani.
Penyebabnya:
 - Dosa-dosa, terutama dosa dusta dan kebencian tanpa alasan.

Efesus 2:1

2:1 Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.

- Ajaran sesat yang membinasakan.

2 Petrus 2:1

2:1 Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan

ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.

Akibatnya adalah terjadi perkabungan, ratap tangis, dukacita, letih lesu, beban berat, kepedihan hati, dsb.

- Kematian kedua di neraka.

Wahyu 20:14

20:14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

1 Samuel 20:3

20:3 Tetapi Daud menjawab, katanya: âAyahmu tahu benar, bahwa engkau suka kepadaku. Sebab itu pikirnya: Tidak boleh Yonatan mengetahui hal ini, nanti ia bersusah hati. Namun, demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, hanya satu langkah jaraknya antara aku dan maut.â

Sehebat apa pun manusia di dunia ini, kenyataannya hanya satu langkah jaraknya dengan maut. Satu langkah bisa disamakan dengan satu denyut jantung.

Di mana tempat yang bebas dari maut?

1 Korintus 15:25-26

*15:25 Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.
15:26 Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.*

Yaitu di bawah kaki Yesus.

Biar kita banyak menggunakan kesempatan di bawah kaki Yesus, sehingga kita bebas dari maut.

Yohanes 12:1-8

12:1 Enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati.

12:2 Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus.

12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

12:4 Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:

12:5 âMengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?â

12:6 Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

12:7 Maka kata Yesus: âBiarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku.

12:8 Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada pada kamu.â

Praktek duduk di bawah kaki Yesus sehingga mengalami suasana baru adalah seperti Maria yang duduk di bawah kaki Yesus dan meminyaki kaki Yesus untuk mempersiapkan hari penguburanNya.

Meminyaki = pelayanan.

Kaki = tubuh Kristus.

Penguburan = terakhir di dunia.

Jadi, Maria meminyaki kaki Yesus untuk penguburan sama dengan aktif masuk pembangunan tubuh Kristus yang terakhir di bumi ini, sama dengan masuk kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Jadi, suasana baru tidak ada maut adalah suasana dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, sama dengan suasana dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Kesatuan tubuh Kristus adalah dimulai dari kesatuan nikah. Suami mengasihi istri seperti diri sendiri, istri tunduk pada suami, anak-anak taat dengar-dengaran pada orang tua. Suami istri harus satu iman, satu baptisan, satu pengajaran, dst. Suami istri juga harus saling mengaku dan saling mengampuni. Kalau dasar nikah adalah kasih dari Golgota, maka pasti bisa saling mengaku dan saling mengampuni.

Lanjut kesatuan dalam penggembalaan, lanjut antar penggembalaan, sampai kesatuan tubuh Kristus yang sempurna antara Israel dan Kafir.

Syarat untuk masuk kesatuan tubuh Kristus:

1. Harus mengalami pendamaian oleh darah Yesus yang mahal.

Yohanes 12:3

12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

1 Petrus 1:18-19

1:18 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,

1:19 melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Sehebat apa pun manusia berdosa di dunia, adalah tidak berharga/ murah di hadapan Tuhan, hanya seharga anjing dan babi yang terpisah dari Tuhan. Oleh sebab itu, kita harus ditebus dengan darah Yesus yang mahal dari dosa sendiri dan dosa warisan, sehingga kita bisa hidup benar. Maka kehidupan kita akan menjadi sangat berharga dan sangat mahal di hadapan Tuhan.

2 Korintus 5:18

5:18 Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami.

Kehidupan yang sudah diperdamaikan dan ditebus akan dipercaya dalam pelayanan pendamaian tubuh Kristus yang sempurna. Mulai dari dalam rumah tangga harus benar dan damai. Kalau dalam rumah tangga ada saling menyakiti, itu berarti sedang ada maut. Biar kita mengundang Tuhan dalam nikah, sehingga ada suasana benar dan damai.

2. Harus mengalami penyucian hati.

- Penyucian hati dari keinginan akan uang yang membuat kita menjadi pencuri seperti Yudas. Jangan mencuri milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus) dan jangan mencuri milik sesama (hutang tidak bayar, korupsi, dll), juga jangan mencuri milik sesama yang membutuhkan.

Jika hati disucikan dari keinginan akan uang, maka kita akan lebih berbahagia memberi daripada menerima. Kita bisa memberi dengan rela dan sukacita, dan bisa memberi dengan tanda darah. Kita bisa memberi waktu, tenaga, uang, sampai memberikan seluruh hidup kepada Tuhan.

- Penyucian hati dari kebanggaan (rambut untuk menyeka kaki). Rasul Paulus membuang semua kebanggaan di dunia sehingga kita melayani Tuhan sepenuhnya hanya bergantung dari karunia Roh Kudus. Penyucian dari kebanggaan ini juga berarti tidak merasa berjasa dan tidak menuntut hak. Kalau melayani dengan menuntut hak, maka tidak akan ada kepuasan dan semuanya sia-sia. Kalau melayani tidak menuntut hak, kita akan menjadi doulos yang hanya melakukan kewajiban. Maka kita akan selalu mengucap syukur kepada Tuhan, dan hak dan upah kita ada di tangan Tuhan.

Rambut juga menunjuk pada kelicinan, atau tipu muslihat dan kemunafikan. Hati kita harus disucikan dari segala hal ini, sehingga kita bisa melayani dengan jujur dan terang-terangan.

Kalau kita mau disucikan, maka Tuhan akan memperlengkapi kita dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

3. Harus mengalami minyak urapan.

Imamat 21:12

21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Kita bisa merasakan dan mengalami minyak urapan:

- Lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah dalam kandang penggembalaan (Ruangan Suci):
 - Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya.
 - Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci.
 - Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa.
- Lewat percikan darah/ ujian/ sengsara tanpa dosa.

1 Petrus 4:12-14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Percikan darah ini bisa lewat doa puasa, tidak salah tetapi disalahkan, dll. Semakin luar nyala api siksaan yang kita alami, semakin besar roh kemuliaan yang kita terima.

Hasil roh kemuliaan:

- Roh kemuliaan membuat kita dipakai untuk membawa keharuman nama Yesus lewat Kabar Baik (untuk membawa orang berdosa supaya percaya Yesus dan diselamatkan) maupun lewat Kabar Mempelai (untuk membawa kehidupan yang sudah selamat supaya disucikan dan disempurnakan).
Roh kemuliaan sanggup membuat semuanya indah, berhasil pada waktunya.
- Roh kemuliaan sanggup memelihara hidup kita secara jasmani dan rohani secara ajaib.

Roma 8:11

8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Secara jasmani, roh kemuliaan sanggup memelihara kita di tengah kesulitan dan kemustahilan.

Secara rohani, roh kemuliaan sanggup memelihara hidup kita di tengah segala dosa dan ajaran palsu, sehingga kita bisa tetap hidup benar.

- Roh kemuliaan membarui kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Titus 3:5

3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

1 Petrus 4:14

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Kita menjadi kuat dan teguh hati, tidak mudah kecewa, tidak mudah bangga. Saat dicela dari dalam atau dari luar, kita tetap kuat dan teguh hati.

Yohanes 11:31-32

11:31 Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ.

11:32 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati."

Yang membuat kita putus asa dan kecewa adalah saat fokus pada masalah. Jangan datang pada masalah atau pada orang, tetapi biar kita datang dan tersungkurlah pada Yesus. Kita percaya dan mempercayakan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Maka saat itu Lazarus bangkit dan segala masalah diselesaikan oleh Tuhan.

Roh kemuliaan terus membarui hidup kita sampai mengubah kita menjadi sama mulia dengan Dia saat kedatanganNya kedua kali.

Tuhan memberkati.